

PENGUATAN INTEGRASI NASIONAL MELALUI PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA

Giezka Khaleda Anindita, Nurul Hidayati

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding author: Giezka Khaleda Anindita]

Email: giezkhaleda28@student.uns.ac.id

Abstract

As an archipelago, Indonesia has a diversity of cultures, religions, and ethnicities that are both an advantage and a challenge in strengthening national integration. In the midst of increasingly rapid globalization, the implementation of Pancasila values is the main foundation for maintaining national unity. This research aims to analyze how the values of Pancasila can be applied to strengthen national integration in Indonesia. This article uses a literature study method where researchers review several articles on the Google Scholar page that are relevant to the topic. This research explains that the values contained in Pancasila need to be instilled early on by the community to face challenges and maintain national integration in diversity. The results show that the value of Belief in One God can foster tolerance between religious communities, the value of Fair and Civilized Humanity encourages empathy and respect for human rights, while Indonesian Unity is the basis for strengthening national identity. The values of Democracy and Social Justice encourage active community participation in the life of the nation and state in an inclusive manner. Several empirical studies have shown that strengthening these values through Pancasila education in schools, diversity training, and social media can increase collective awareness of the importance of national integration. The main contribution of this research is to provide conceptual and practical understanding of the implementation strategy of Pancasila values in the contemporary socio-political context of Indonesia, so that it can be used as a reference in education policy and sustainable national character building.

Keywords: *Citizenship, National Integration, Pancasila*

Abstrak

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki keragaman budaya, agama, dan etnis yang menjadi keuntungan sekaligus tantangan dalam memperkokoh integrasi nasional. Ditengah arus globalisasi yang semakin deras, implementasi nilai-nilai pancasila menjadi fondasi utama untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai pancasila dapat diterapkan untuk memperkuat integrasi nasional di Indonesia. Artikel ini menggunakan metode studi literatur dimana peneliti mengkaji dari beberapa artikel di laman Google Scholar yang relevan dengan topik. Penelitian ini menjelaskan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila perlu ditanamkan sejak dini oleh masyarakat untuk menghadapi tantangan dan mempertahankan integrasi nasional dalam keragaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dapat menumbuhkan toleransi antarumat beragama, nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab mendorong sikap empati dan penghargaan terhadap hak asasi manusia, sementara Persatuan Indonesia menjadi basis untuk memperkuat identitas nasional. Nilai Kerakyatan dan Keadilan Sosial mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara inklusif. Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai ini melalui pendidikan Pancasila di sekolah, pelatihan kebhinekaan, serta media sosial dapat meningkatkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya integrasi nasional. Kontribusi utama penelitian ini

adalah memberikan pemahaman konseptual dan praktis mengenai strategi implementasi nilai Pancasila dalam konteks sosial-politik kontemporer Indonesia, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam kebijakan pendidikan dan pembangunan karakter bangsa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Integrasi Nasional, Kewarganegaraan, Pancasila

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau kecil mempunyai keberagaman budaya, agama, dan etnis. Namun, keberagaman setiap daerah telah tercampur oleh budaya asing yang masuk tanpa disaring dan menjadi sebuah adaptasi. Di era modern ini, banyak ancaman negatif yang masuk ke suatu negara. Salah satunya nilai-nilai luhur bangsa yang semakin memudar, seperti yang di alami Indonesia saat (Istiqomah & Dewi, 2021). Ancaman dari akibat globalisasi terhadap ideologi negara adalah persoalan besar yang tidak boleh diremehkan. Pengaruh buruk dari luar yang dengan mudahnya masuk ke Indonesia tanpa disadari akan mengubah pandangan masyarakat terhadap ideologi bangsa dan identitas bangsa yang mulai terkikis.

Proses penyatuan sejumlah kelompok sosial atau budaya dapat membentuk sebuah identitas nasional sebuah (Sakhi & Najicha, n.d.) Sejak dulu hingga kini, Indonesia terus dihadapi dengan berbagai masalah, salah satunya upaya untuk menyatukan berbagai etnis. Masalah integrasi nasional ini adalah tantangan yang hampir dihadapi oleh seluruh negara, termasuk negara berkembang seperti Indonesia. Arus globalisasi yang keras sering kali membawa pengaruh yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dampaknya, banyak warga negara yang kurang memahami pentingnya nilai Pancasila karena pengaruh asing yang masuk.

Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa dan ideologi negara perlu diperkuat. Nilai-nilai Pancasila yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial dapat menyatukan berbagai perbedaan yang ada

di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila perlu diresapi dan menjadi pendoman perilaku bagi seluruh masyarakat. Dengan begitu, Pancasila mampu berperan sebagai alat pemersatu dan menjadi gambaran dari berbagai budaya yang ada di Indonesia (Septria Sa'duh & Sasmi Nelwati, 2024)

Integrasi nasional merupakan hal penting dalam menilai tingkat persatuan dan kesatuan suatu negara. Dikatakan bahwa integrasi nasional adalah proses menyatukan suatu bangsa menjadi kesatuan yang solid dan utuh. Dengan kata lain, berintegrasi nasional berarti upaya untuk mewujudkan persatuan bangsa yang paling dasar (Sukawati & Perbawa, n.d.) Khususnya di Indonesia yang memiliki keberagaman budaya, integrasi menjadi sangat penting sebagai bentuk usaha untuk mencapai persatuan dan kesatuan dengan memperkuat persamaan antar komunitas yang ada dan mengurangi perbedaan. Integrasi sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam aspek politik, sosial, maupun ekonomi, maka dari itu integrasi nasional perlu diperkokoh dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila

Keanekaragaman budaya, agama dan etnis di Indonesia merupakan kekayaan sekaligus tantangan besar yang dihadapi dalam menjaga persatuan di tengah arus globalisasi. Pengaruh budaya asing yang masuk secara bebas perlahan akan mengikis nilai-nilai luhur bangsa dan memengaruhi identitas nasional. Kondisi ini menegaskan perlunya penguatan kembali terhadap peran Pancasila sebagai dasar negara sekaligus pedoman hidup bermasyarakat. Pancasila dengan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial berpotensi dalam menyatukan masyarakat yang majemuk. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menelaah

bagaimana nilai-nilai pancasila dapat diimplementasikan untuk memperkuat kesadaran kebangsaan dan menjaga kesatuan bangsa. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai pancasila, masyarakat diharapkan mampu memahami pentingnya Pancasila dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Literature Review untuk mengkaji beberapa artikel penelitian yang membahas tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam memperkuat integrasi nasional. Peneliti melakukan pencarian artikel menggunakan kata kunci “Pancasila”

“Integrasi Nasional”, “Pendidikan Kewarganegaraan” dengan eksplorasi komprehensif berbagai data ilmiah seperti Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish yang menghasilkan kurang lebih 150 artikel. Pada proses penelitian ini, dipilih 5 artikel dari 150 artikel terbitan 5 tahun terakhir yang secara jelas relevan dengan topik, yaitu membahas penerapan nilai-nilai Pancasila dalam memperkuat integrasi nasional. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis dengan menelaah tujuan penelitian, klasifikasi topik, perbandingan hasil temuan, dan menyusun sintesis hasil untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai peran strategis nilai-nilai Pancasila dalam membangun integrasi nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Hasil penelitian beberapa artikel tentang memperkuat integrasi melalui nilai-nilai pancasila yang bersumber dari Google Scholar.

Nama Peneliti	Metode	Jurnal dan Tahun Terbit	Hasil Penelitian
Rifqi Ghaida Sakhi,	Deskriptif Analisis	Peran Integritas Nasional Dalam Memperkuat Kemajemukan Negara Indonesia Yang Berlandaskan Pancasila Dan Kebinekaan (2021)	Penelitian dari artikel ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai integrasi nasional masih minim dimasyarakat terutama generasi muda. Karena itu, Integritas nasional dipandang berhubungan erat dengan kemajemukan. Integrasi nasional dilihat sebagai acuan persatuan dan kesatuan sebuah negara. Walaupun sulit untuk mencapai integrasi nasional, Indonesia tetap terbuka dengan transformasi yang terjadi dari luar dengan berdiri pada nilai-nilai dasar bangsa.
Fatma Ulfatun Najicha	<i>Study literature</i>	Memperkuat Integrasi Nasional Dengan Memanfaatkan Generasi Muda dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semangat nasionalisme sangat penting ditanamkan pada generasi muda di era teknologi yang semakin maju ini guna memperkuat integrasi nasional. Integrasi sebagai proses yang terus berjalan dan berpengaruh besar, memiliki hubungan erat dengan upaya menjaga integrasi nasional.
Yunita Yasmin	<i>Study literature</i>	Memperkuat Integrasi Nasional Melalui	Hasil penelitian menyimpulkan,

Istiqomah & Dinie Anggraeni Dewi		Generasi Bangsa Dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(2021)	Indonesia memiliki keberagaman budaya, bahasa, etnis, dll. Namun keberagaman ini juga menyebabkan perpecahan dan konflik sehingga identitas diri generasi bangsa saat ini mulai terkikis. Oleh karena itu, setiap warga perlu memahami pentingnya integrasi nasional. Saat ini generasi muda menjadi peran utama dalam meningkatkan integrasi nasional dengan memanfaatkan teknologi secara baik.
Sewo Yohanes	Deskriptif analisis	Penerapan Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika Dalam Menghadapi Ancaman Integrasi Nasional Menuju Kemandirian Bangsa (2021)	Artikel ini menunjukkan pentingnya prinsip hidup bangsa yaitu Bhineka Tunggal Ika yang memiliki menjunjung tinggi kesatuan dan persatuan. Kurangnya penerapan nilai-nilai ini akan berpengaruh negatif terhadap integrasi nasional di berbagai bidang. Nilai-nilai budaya bangsa ini harus diresapi dan dipelihara sebagai pilar nasionalisme.
Septria Sa'duh, Sasmi Nelwati	<i>Study literature</i>	Memperkuat Integrasi Nasional di Tengah Keberagaman Indonesia (2024)	Hasil penelitian ini menjelaskan tentang beberapa upaya untuk memperkuat integrasi nasional di Indonesia yang memiliki keberagaman. Integrasi nasional dapat ditingkatkan dengan memperkuat ideologi pancasila, mengedepankan kerja sama antar kelompok yang berbeda, menciptakan keadilan sosial dan ekonomi, mengembangkan peran pemerintah dan masyarakat sipil, dan memperkuat identitas nasional dengan budaya dan pendidikan.
Akma Khairun Nisa, Lona Mardiati, Sasmi Nelwati.	<i>Study literature</i>	Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mewujudkan Identitas dan Integrasi Nasional (2024)	Hasil penelitian dari artikel ini menjelaskan bahwa mewujudkan identitas nasional dan integrasi nasional di Indonesia melalui implementasi Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) merupakan peran penting. Hal ini membantu mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang baik dan berguna bagi bangsa negara. Tujuan adanya Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) ini, untuk menciptakan pemahaman tentang pentingnya persatuan bangsa dan identitas nasional kepada generasi penerus.

Masalah integrasi nasional merupakan persoalan penting yang hampir dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Sejak dulu hingga kini, Indonesia terus dihadapi dengan berbagai masalah salah satunya menyatukan berbagai penduduk dengan etnis yang

berbeda (Sakhi & Najicha, n.d.) Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman, termasuk keberagaman adat istiadat, kebiasaan, agama, dan bahasa. Akan tetapi, keberagaman ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Indonesia, karena adanya kebiasaan buruk dari

berbagai daerah dan pengaruh dari luar yang dapat menggeser identitas bangsa.

Pengaruh globalisasi yang deras membawa dampak negatif yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di masyarakat. Berbagai penyimpangan yang timbul pada dasarnya bersumber dari kegagalan dalam menerapkan nilai-nilai terkandung dalam Pancasila itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengamalkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kewarganegaraan tidak hanya dipahami saja (Risdiyani et al., 2021)

Konsep Nilai-Nilai Pancasila dan Integrasi Nasional

Nilai-nilai Pancasila mencakup lima sila yang memuat prinsip Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Kelima sila ini menjadi dasar moral dan etika yang mengarahkan perilaku warga negara. Integrasi nasional, di sisi lain, merupakan proses penyatuan berbagai kelompok sosial, budaya, agama, dan etnis ke dalam satu identitas nasional yang utuh.

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kewarganegaraan tidak hanya menyangkut pemahaman kognitif semata, tetapi juga pengamalan sikap dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai tersebut. Dalam konteks ini, pendidikan, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), menjadi sarana utama untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

1. Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Media Penanaman Nilai Pancasila

(Putri, A. A., & Ridha, A. (2023) Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan serta membuka diri terhadap budaya lain dapat memperkuat pemahaman terhadap keragaman dan perbedaan yang ada. Melalui pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, siswa dapat memahami pentingnya hidup berdampingan dalam keragaman serta mengembangkan sikap

toleran, adil, dan cinta tanah air. Pendidikan kewarganegaraan di tingkat dasar menjadi fondasi awal pembentukan karakter kebangsaan yang kokoh, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat tertanam sejak dini dalam benak anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

2. Penerapan Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan

(Harizi et al., 2025) Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara memuat nilai-nilai nilai-nilai luhur yang berperan sebagai pedoman dalam mewujudkan masyarakat yang harmonis dan damai. Nilai-nilai ini juga sangat selaras dan elevansi tinggi dengan pembentukan karakter di lingkungan sekolah-sekolah Indonesia. menyatakan bahwa lembaga pendidikan merupakan institusi sosial yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui pengintegrasian dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar nilai Pancasila secara teoritis, tetapi juga merasakannya dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Budaya saling menghormati, gotong royong, dan kejujuran yang dipraktikkan di sekolah menjadi bentuk konkret pendidikan karakter berbasis Pancasila.

3. Internalisasi Pancasila di Sekolah dan Masyarakat

(Al Ina, n.d.) menjelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan menjadi jembatan antara nilai-nilai Pancasila dan realitas kehidupan masyarakat. Implementasi nilai Pancasila tidak cukup hanya dalam ruang kelas, tetapi juga harus tercermin dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan Pancasila secara konsisten cenderung lebih aktif dalam kegiatan sosial, memiliki toleransi yang tinggi, serta mampu menyikapi perbedaan dengan bijak. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat memperkuat kohesi sosial jika diimplementasikan secara konsisten di berbagai ranah kehidupan.

4. Nilai Pancasila sebagai Pendidikan Karakter

(Anggraeni Dewi, 2021) menegaskan bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan bentuk nyata pendidikan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menggarisbawahi pentingnya menjadikan Pancasila sebagai lensa untuk menilai tindakan, baik dalam konteks individu maupun sosial. Misalnya, dalam lingkungan keluarga, nilai sila ke-2 dan ke-5 dapat diwujudkan dalam sikap adil dan menghormati hak anggota keluarga lainnya. Di sekolah, siswa dapat diajarkan untuk tidak melakukan diskriminasi dan memperlakukan semua orang dengan adil.

5. Pancasila dalam Mengatasi Permasalahan Sosial

Kasus-kasus sosial seperti bullying di kalangan pelajar menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan. (Pratiwi et al., 2021) menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan kewarganegaraan mampu menjadi solusi dalam mengatasi persoalan tersebut. Sila kedua (Kemanusiaan yang adil dan beradab) dan sila ketiga (Persatuan Indonesia) menjadi dasar untuk membangun empati dan solidaritas di kalangan siswa. Dengan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, siswa diharapkan tidak hanya memahami pentingnya persatuan, tetapi juga mengamalkannya dalam hubungan sosial mereka.

Integrasi Nasional dan Relevansi Nilai Pancasila

Dalam konteks Indonesia yang multikultural, integrasi nasional seringkali menghadapi tantangan berupa disintegrasi sosial, intoleransi, radikalisme, dan konflik horizontal. Nilai-nilai Pancasila yang mengajarkan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta semangat gotong

royong menjadi penangkal yang efektif terhadap berbagai bentuk perpecahan tersebut. Pendidikan kewarganegaraan yang berlandaskan nilai Pancasila dapat memperkuat rasa nasionalisme dan solidaritas kebangsaan. Ketika warga negara memiliki kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga persatuan, maka integrasi nasional akan semakin kokoh.

Oleh karena itu, penguatan integrasi nasional tidak hanya menuntut keterlibatan sektor pendidikan tetapi juga melibatkan peran bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam membangun lingkungan yang mendukung pembentukan nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh. Implementasi nilai Pancasila harus menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan agar tidak hanya dipahami secara teoritis, melainkan juga diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari. Dengan dukungan lintas sektor dan pendekatan yang konsisten, akan menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat dalam masyarakat untuk tetap bersatu menghadapi keragaman internal dan tekanan global yang terus berkembang.

SIMPULAN

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kewarganegaraan merupakan langkah strategis dalam memperkuat integrasi nasional. Melalui pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif, nilai-nilai dasar bangsa dapat diinternalisasi sejak usia dini dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Studi literatur menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan, baik secara formal maupun non-formal, berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter bangsa yang inklusif, toleran, dan menjunjung tinggi persatuan. Dengan memperkuat pendidikan karakter berbasis Pancasila, bangsa Indonesia dapat menghadapi tantangan globalisasi dan multikulturalisme dengan kokoh, serta menjaga keutuhan NKRI di tengah keberagaman yang ada. Penelitian ini memberikan pemahaman terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam

kehidupan berbangsa sebagai dasar penting dalam memperkuat integrasi nasional. Penekanan pada peran pendidikan kewarganegaraan serta pentingnya internalisasi nilai-nilai dasar bangsa dalam kehidupan sehari-hari menegaskan bahwa menjaga keutuhan bangsa tidak hanya bergantung pada sistem kebijakan negara, tetapi juga melalui kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat. Dengan menelaah berbagai literatur yang relevan, kajian ini memberikan pandangan tentang pentingnya nilai Pancasila sebagai pendorong utama integrasi nasional di tengah masyarakat majemuk.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi penting untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam mendukung integrasi nasional. Di antaranya adalah penyesuaian kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan agar lebih mudah diterapkan dan selaras dengan situasi sosial saat ini, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan mengenai pembelajaran yang mengangkat nilai-nilai Pancasila dan keberagaman, serta penciptaan lingkungan sekolah yang inklusif dan menjunjung nilai toleransi. Selain itu, pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi nilai kebangsaan dan kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat sipil juga menjadi kunci penting. Rekomendasi yang disampaikan diharapkan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan guna menginternalisasi nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Inu, A. N. A. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dan Di Masyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 259-267.

Alisah, P. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Dan Disrupsi Sosial. *Jurnal Pusat Studi Pancasila Dan Kebijakan*, 1(2), 63-73.

Azis, A. A. (2024). Integrasi Moderasi Beragama Pada Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Tadbir Muwahhid*, 8(2), 323-353.

Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 54-65.

Harizi, R., Wijaya, R. A., Trinadi, P., Saputra, A. C., & Jananda, B. (2025). Penguatan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter di sekolah: Implementasi dan tantangan di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(4), 1268-1272.

Hidayah, Y., Ulfah, N., & Trihastuti, M. (2023). Memperkuat integrasi nasional di era digital: Penguatan resolusi konflik di era digital sebagai perwujudan warga negara yang baik. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 2(2), 105-115.

Irwan, I., Akbar, A., Kamarudin, K., Mansur, M., Manan, M., & Ferdin, F. (2021). Penyuluhan makna nilai-nilai Pancasila sebagai perwujudan integrasi bangsa. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 512-520.

Iswardhana, M. R., Kusumojakti, M. A. P., Pamungkas, A. S., Abdillah, I. D., Rayhan, M. N., Firmansyah, Y. S., & Baraputri, J. N. (2024). Menggali perspektif masyarakat keberagaman etnis di Yogyakarta dalam upaya memperkuat integrasi nasional. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 62-68.

Istiqomah, Y. Y., & Dewi, D. A. (2021). Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa Dan Teknologi Pada Pembelajaran

- Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 272-277.
- Murdiansyah, E. B., Jasrudin, J., Ali, M., & Hariyadi, S. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam Pembelajaran Kewarganegaraan: Kajian Kualitatif Deskriptif di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(3).
- Mutia, F., Ndona, Y., & Setiawan, D. (2022). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis*, 4(1), 80-88.
- Nabilah, T., Simatupang, J. M., Zahra, B. M., Angin, M. B. P., Simarmata, J., & Setiawan, A. (2025). Peran Pancasila Dalam Mendorong Etika Dan Moralitas Dalam Ilmu Pengetahuan. *Rungkat: Ruang Kata*, 2(2), 1-7.
- Nisa, A. K., Mardiaty, L., & Nelwati, S. (2024). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mewujudkan Identitas dan Integrasi Nasional. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 265-273.
- Perbawa, K. S. L. P. (2021). Peran Integritas Nasional Dalam Memperkuat Kemajemukan Negara Indonesai Yang Berlandaskan Pancasila Dan Kebinekaan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar* (Vol. 1, No. 1, pp. 80-87).
- Pratiwi, E. F., Sa'aadah, S. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi pendidikan kewarganegaraan melalui nilai pancasila dalam menangani kasus bullying. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5472-5480.
- Putri, A. A., & Ridha, A. (2023). Integrasi Nasional Sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Dalam Keberagaman. *Indigenous Knowledge*, 2(6), 424-430.
- Raihan, M. D., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Penguatan profil pelajar Pancasila dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 770-781.
- Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan karakter bangsa sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 696-711.
- Sa'duh, S., & Nelwati, S. (2024). Memperkuat Integrasi Nasional di Tengah Keberagaman Indonesia. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(3), 201-207.
- Sakhi, R. G., & Najicha, F. U. (2023). Memperkuat integrasi nasional dengan memanfaatkan generasi muda dan teknologi pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 15(Special-1), 529-537.
- Sakinah, P. R., & Pebrianti, P. (2024). NILAI DALAM BHINNEKA TUNGGAL IKA UNTUK MEWUJUDKAN INTEGRASI NASIONAL. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 267-272.
- Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan nilai nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari dan sebagai pendidikan karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231.
- Yasa, IM (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Hindu Dalam Pagelaran Wayang Kulit Pada Tumpek Wayang. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(01), 39-50. <https://doi.org/https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.601>
- Yohanes, S. (2021). Penerapan nilai-nilai bhinneka tunggal ika dalam menghadapi ancaman integrasi nasional menuju kemandirian bangsa. *Jurnal Investasi*, 7(4), 1-14.